

Katalog : 6206001.72

STATISTIK AIR BERSIH PROVINSI SULAWESI TENGAH



2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

STATISTIK AIR BERSIH PROVINSI SULAWESI TENGAH



2017

STATISTIK AIR BERSIH PROVINSI SULAWESI TENGAH 2017

ISSN : 2354-7430
Katalog : 6206001.72
No. Publikasi : 72530.1801
Ukuran Buku : 15 X 21 Cm
Jumlah Halaman : viii + 32 Halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi

Penyunting;

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak oleh:

Percetakan Rio Palu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Air Bersih Provinsi Sulawesi Tengah 2017, merupakan kelanjutan penerbitan publikasi pada tahun sebelumnya yang memuat data series tahun 2013 - 2017. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data tentang kapasitas produksi, distribusi, jumlah tenaga kerja, nilai output, biaya input, dan nilai tambah.

Melalui penerbitan publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data statistik di Sektor Air Minum bagi para konsumen data baik peneliti, pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat. Berhasilnya penerbitan ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik yang diberikan oleh para Pimpinan Perusahaan Air Minum seluruh Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih, dengan harapan kerja sama tersebut dapat lebih ditingkatkan untuk tahun-tahun mendatang. Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini.

Palu, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah

Ir. Faizal Anwar, MT

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	ix
I. Pendahuluan	1
II. Ruang Lingkup dan Metode Pengumpulan Data	3
III. Konsep dan Definisi.....	5
IV. Ulasan Ringkas	7
4.1 Kapasitas Produksi.....	7
4.2 Komposisi Tenaga Kerja	9
4.3 Jumlah Pelanggan.....	9
4.4 Air yang Disalurkan	11
4.5 Input dan Output.....	11
4.6 Nilai Tambah	13
4.7 Penutup.....	14
Lampiran Tabel	17

DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	1	Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perusahaan	19
Tabel	2	Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota	20
Tabel	3	Jumlah Air yang Diproduksi Menurut Sumber Air dan Kabupaten/ Kota	21
Tabel	4	Banyaknya Karyawan Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota	22
Tabel	5	Banyaknya dan Kapasitas Motor Listrik dan Generator	23
Tabel	6	Produksi, Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik Oleh Perusahaan	24
Tabel	7	Rincian Biaya/Pengeluaran Utama	25
Tabel	8	Rincian Biaya/Pengeluaran Lainnya	26

Tabel	9	Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Kelompok Pelanggan	27
Tabel	10	Volume Air Minum yang Disalurkan Ke Pelanggan	28
Tabel	11	Nilai Air Minum yang Disalurkan Ke Pelanggan Menurut Kelompok Pelanggan	29
Tabel	12	Biaya Input Perusahaan Air Minum	30
Tabel	13	Nilai Output Perusahaan Air Minum	31
Tabel	14	Nilai Tambah Perusahaan Air Minum	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kapasitas Produksi Air Minum Sulawesi Tengah.....	8
Gambar 2 Jumlah Pelanggan PDAM Sulawesi Tengah	10
Gambar 3 Input dan Output PDAM Sulawesi Tengah	12
Gambar 4 Nilai Tambah PDAM Sulawesi Tengah.....	14

I. PENDAHULUAN

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia maupun makhluk hidup yang lain. Untuk itu ketersediaannya harus selalu diupayakan agar tetap lestari dan aman dari segala pencemaran.

Di daerah perkotaan pada umumnya, air bersih sangat sulit diperoleh karena keadaan sungai dan tanahnya sudah tercemar oleh limbah pabrik maupun limbah rumah tangga yang dibuang tidak sesuai prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu kebijakan pemerintah dalam rangka penyediaan air bersih perlu mendapatkan prioritas dan dukungan dari semua pihak.

Berkaitan dengan kebijakan pemerintah tersebut di atas masyarakat dituntut untuk secara aktif membantu pemerintah untuk memelihara sumber air dan fasilitas yang berhubungan dengan penyediaan air bersih.

Sebagai tolok ukur untuk melihat kemajuan dan perkembangan sektor air minum diperlukan data statistik yang tepat dan akurat. Oleh karena itu dalam rangka membantu mendukung informasi statistik pada sub sektor air minum, BPS Provinsi Sulawesi Tengah secara periodik setiap tahun melaksanakan Survei Perusahaan Daerah Air Minum secara lengkap di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah.

II. RUANG LINGKUP DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Survei Tahunan Perusahaan Daerah Air Minum yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah. Perusahaan-perusahaan yang dikenakan pada survei ini meliputi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Banggai Kepulauan, Banggai, Poso, Donggala, Tolitoli, Buol, Parigi Moutong, Tojo Una-Una, Morowali Utara dan Kota Palu.

III. KONSEP DAN DEFENISI

Perusahaan Air Minum adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan serta mendistribusikan air bersih secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

Kapasitas produksi potensial adalah kemampuan maksimal dari produksi air minum.

Kapasitas produksi efektif adalah produksi air minum yang secara efektif dihasilkan oleh perusahaan.

Pekerja teknis adalah pekerja yang terlibat langsung dalam proses pembersihan dan penyaluran air minum, serta mereka yang terlibat dalam perawatan mesin-mesin dan perawatan lainnya.

Pekerja Administrasi adalah mereka yang bekerja selain di bidang pekerjaan di atas, umumnya merupakan jajaran ketatausahaan atau administrasi.

Nilai input adalah semua biaya/pengeluaran untuk pembelian bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar, suku cadang, alat tulis kantor, pemeliharaan barang modal tetap, biaya sewa gedung, mesin-mesin, dan lain-lain.

Nilai output adalah nilai penjualan air minum yang disalurkan serta penerimaan lainnya dari jasa.

Nilai tambah bruto adalah selisih antara nilai output dengan input.

Nilai tambah netto adalah nilai tambah bruto dikurangi pajak tak langsung.

<https://sulteng.bps.go.id>

IV. ULASAN RINGKAS

Tahun 2017, jumlah perusahaan PDAM di Sulawesi Tengah sebanyak 11 perusahaan yang tersebar di 10 kabupaten/kota, untuk kabupaten Sigi belum ada perusahaan PDAM dan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan masih di pasok dari PDAM Donggala, demikian halnya dengan Kabupaten Morowali setelah dimekarkan menjadi Kabupaten Morowali dan Morowali Utara, maka Kabupaten Morowali mendapat pasokan air bersih dari Kabupaten Morowali Utara, sama halnya dengan Kabupaten Banggai Laut yang mendapat pasokan air bersih dari Kabupaten Banggai Kepulauan. Kota Palu mempunyai 2 perusahaan PDAM. Berikut adalah ulasan ringkas tentang PDAM Sulawesi Tengah menyangkut produksi, tenaga kerja, pelanggan serta air yang disalurkan, input dan output, serta nilai tambah yang dihasilkan.

4.1 Kapasitas Produksi

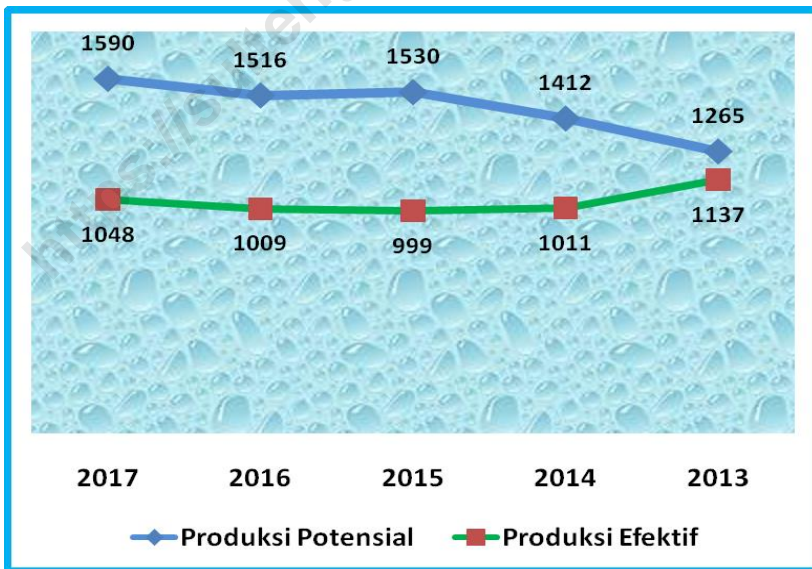
Kapasitas produksi yang dicapai PDAM di Sulawesi Tengah selama periode 2013 – 2017 mengalami fluktuasi, baik kapasitas produksi potensial maupun kapasitas produksi efektif. Kapasitas produksi potensial pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1.590 liter/detik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1.048 liter/detik, tetapi kapasitas produksi efektifnya selama periode 2013 – 2017

cenderung mengalami peningkatan, sebesar 1.049 liter/detik, peningkatan tersebut disebabkan karena musim hujan yang meningkat di Sulawesi Tengah khususnya pada tahun 2017. Selanjutnya perkembangan kapasitas produksi baik secara potensial maupun efektif selengkapanya disajikan pada Tabel 2.

Sebagian besar air yang diproduksi bersumber dari air sungai yaitu sebanyak 20.142 ribu meter kubik, dan sisanya bersumber dari mata air dan artesis, dengan volume air yang diolah masing-masing 3.291 ribu dan 2.128 ribu meter kubik. (Tabel 3)

Gambar 1.

Kapasitas Produksi Air Minum Sulawesi Tengah
Tahun 2013 – 2017



4.2 Komposisi Tenaga Kerja

Komposisi tenaga kerja atau karyawan PDAM di Sulawesi Tengah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa tenaga kerja teknis hampir seimbang dengan tenaga kerja non teknis (administrasi). Secara keseluruhan tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan daerah ini pada tahun 2017 berjumlah 667 orang yang terdiri dari 357 pekerja teknis dan 310 pekerja administrasi. Selanjutnya perkembangan jumlah tenaga kerja di PDAM periode waktu tahun 2013 – 2017 disajikan pada tabel 4.

4.3 Jumlah Pelanggan

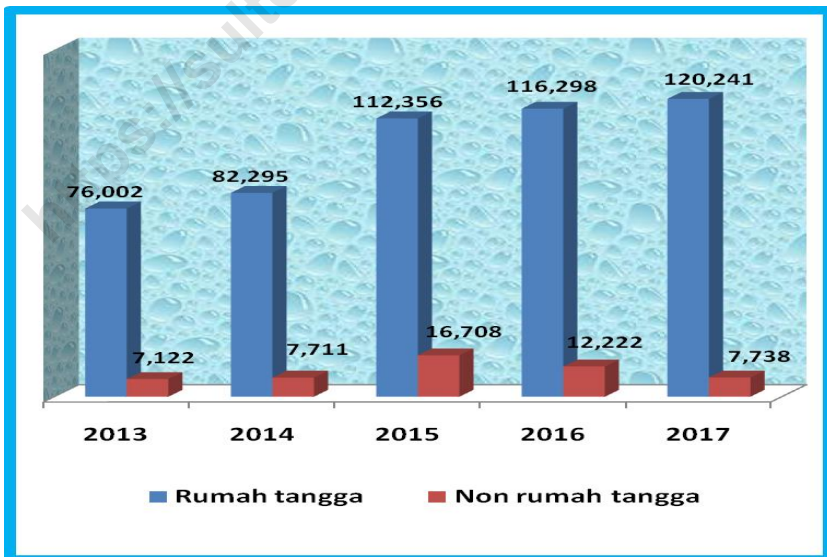
Jumlah pelanggan air PDAM selama periode 2013 – 2017 mengalami fluktuasi. Jumlah pelanggan air PDAM selama tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun mulai terjadi penurunan di tahun 2016. Pada tahun 2016 jumlah pelanggan PDAM hanya sebanyak 128.521 pelanggan, dibanding tahun 2015 yang mencapai 129.064 pelanggan. Penurunan juga terjadi di tahun 2017 jumlah pelanggan hanya sebanyak 127.979 pelanggan. Banyaknya pelanggan PDAM di tahun 2017 masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2013. Selama tahun 2017 jumlah pelanggan terjadi penurunan yang cukup besar disebabkan berkurangnya jumlah pelanggan pada kelompok pelanggan

sosial, niaga, industri, dan pengguna lainnya, namun terjadi peningkatan pada pelanggan pada kelompok rumah tangga.

Pelanggan PDAM terdiri dari berbagai kelompok, yaitu rumah tangga, sosial, instansi pemerintah, niaga, industri, khusus dan sosial. Pada tahun 2017 kelompok rumah tangga masih merupakan pelanggan PDAM terbesar, yaitu mencapai 120.241 rumah tangga atau 93,95 persen dari total pelanggan, sedangkan pelanggan kelompok selain rumah tangga sebesar 7.738 pelanggan atau 6,04 persen yaitu terdiri dari badan sosial, rumah sakit, tempat ibadah, fasilitas umum, industri, instansi pemerintah, niaga, khusus dan lain-lain.

Gambar 2.

Jumlah Pelanggan PDAM Sulawesi Tengah
Tahun 2013 - 2017



4.4 Air yang Disalurkan

Secara umum banyaknya air minum yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2013 – 2017 mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 banyaknya air minum disalurkan kepada pelanggan menjadi 22.216 ribu meter kubik (Tabel 10). Berdasarkan konsumen air PDAM terlihat bahwa kelompok rumah tangga merupakan pengguna air PDAM terbesar dibanding pelanggan non rumah tangga, di mana pada tahun 2017 air yang disalurkan ke kelompok rumah tangga mencapai 84,15 persen, sedangkan kelompok non rumah tangga hanya menyerap sebesar 15,85 persen.

Pada tahun 2017 rumah tangga masih merupakan pengguna air PDAM terbesar, yaitu mencapai 93,35 persen dari total air yang disalurkan atau secara absolut sebesar 19.706 ribu meter kubik, sedangkan pengguna non rumah tangga hanya mengkonsumsi 2.510 ribu meter kubik atau sekitar 11,29 persen. Jumlah pelanggan kelompok rumah tangga terus mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir, tetapi dalam hal konsumsi terjadi fluktuasi volume penggunaan air PDAM.

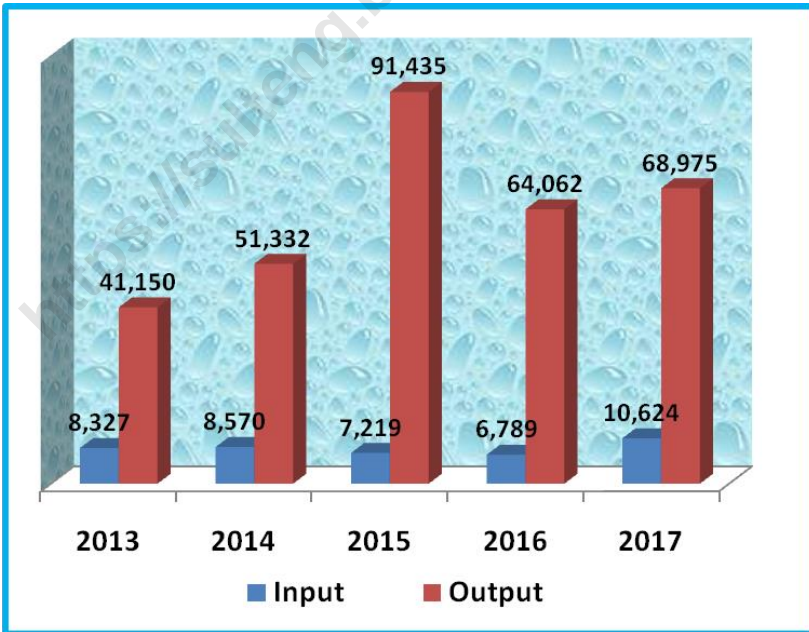
4.5 Input dan Output

Perkembangan biaya input yang dikeluarkan pihak perusahaan dalam rangka menghasilkan air bersih cukup berfluktuasi. Jika biaya input pada tahun 2015 adalah Rp.

8.327 juta rupiah, maka pada tahun 2017 biaya input tersebut naik menjadi Rp. 10.624 juta rupiah. (Tabel 12).

Perkembangan nilai output yang dihasilkan selama periode 2013 – 2017 menunjukkan adanya fluktuasi tetapi cenderung meningkat. Jika pada 2013 besarnya output yang dihasilkan sebesar Rp. 41.150 juta rupiah maka pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp. 68.975 juta rupiah akibat adanya penambahan jumlah pelanggan dan peningkatan pendapatan/penerimaan lainnya (Tabel 13).

Gambar 3
Input dan Output PDAM, Tahun 2013 – 2017
(Juta Rupiah)

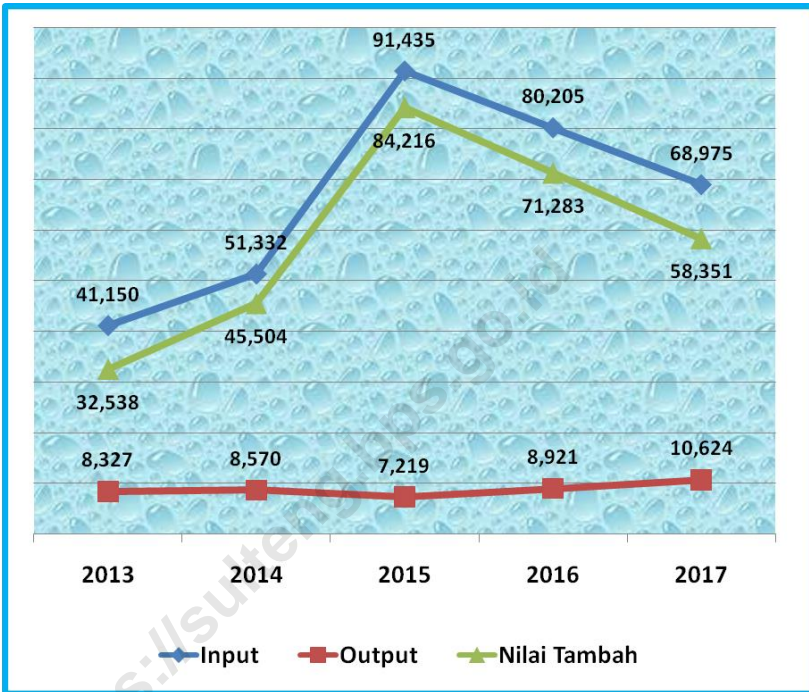


.4.6 Nilai Tambah

Nilai tambah bruto dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 cukup berfluktuasi, tahun 2013 – 2015 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun mulai tahun 2016 mengalami penurunan menjadi Rp. 71.283 juta dan tahun 2017 sebesar Rp. 58.351 juta. Penurunan nilai tambah tersebut terutama disebabkan berkurangnya pendapatan dan penerimaan kegiatan lainnya, yang disertai dengan peningkatan biaya input perusahaan.

Terjadi pola yang sama pada nilai tambah netto Perusahaan Air Minum Sulawesi Tengah. Besarnya nilai tambah netto mengalami peningkatan pada tahun 2015 – 2017, namun mengalami penurunan pada tahun 2016 sampai tahun 2017. Nilai tambah netto tahun 2017 sebesar Rp. 58.351 juta (data pengeluaran pajak tidak langsung pada tahun 2017 tidak tersedia) atau mengalami kenaikan sebesar 71,59 persen dibanding tahun 2013 yang mencapai Rp. 32.538 juta.

Gambar 4.
Nilai Tambah PDAM, Tahun 2013 - 2017
(Juta Rupiah)



4.7 Penutup

Selama tahun 2013-2015, jumlah perusahaan air minum di Sulawesi Tengah mengalami penambahan satu perusahaan yang merupakan peralihan status perusahaan dari UPTD-AM ke PDAM pada tahun 2015 yaitu di Kabupaten Parigi Moutong. Jika dilihat dari jumlah karyawannya,

perusahaan air minum di Sulawesi Tengah selama kurun waktu lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan setiap tahun, baik untuk karyawan teknis maupun administrasi.

Untuk kapasitas produksi potensial dan produksi efektif juga memiliki kecenderungan untuk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Adapun banyaknya pelanggan terus mengalami fluktuasi, di mana rumah tempat tinggal merupakan kelompok yang paling besar pertumbuhannya. Volume air minum yang disalurkan ke pelanggan sekalipun berfluktuasi, namun bila kondisi tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2013 masih terjadi peningkatan.

Nilai tambah dari pengelolaan air bersih oleh PDAM selama tahun 2013-2017 menunjukkan kecenderungan fluktuasi hal ini diakibatkan oleh semakin meningkatnya output perusahaan, serta biaya input cenderung semakin efisien.

Lampiran Tabel

<https://sulteng.bps.go.id>

Tabel 1

**Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota
dan Status Perusahaan
2 0 1 7**

Kabupaten/Kota	Status Perusahaan			Jumlah
	PDAM	UPTD-AM	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	1	-	-	1
2. Banggai	1	-	-	1
3. Morowali	-	-	-	-
4. Poso	1	-	-	1
5. Donggala	1	-	-	1
6. Tolitoli	1	-	-	1
7. Buol	1	-	-	1
8. Parigi Moutong	1	-	-	1
9. Tojo Unauna	1	-	-	1
10. Sigi	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	1	-	-	-
13. Palu	2	-	-	2
Sulawesi Tengah				
2 0 1 7	11	-	-	11
2 0 1 6	11	-	-	11
2 0 1 5	11	-	-	11
2 0 1 4	10	1	-	11
2 0 1 3	10	1	-	11

Table 2

**Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif
Perusahaan Air Minum
Menurut Kabupaten / Kota
2 0 1 7**

Kabupaten/Kota	Produksi Potensial Liter/Detik	Produksi Efektif Liter/Detik
(1)	(2)	(3)
1. Banggai Kepulauan	161	65
2. Banggai	287	203
3. Morowali	-	-
4. Poso	200	136
5. Donggala	110	54
6. Tolitoli	195	175
7. Buol	81	23
8. Parigi Moutong	55	30
9. Tojo Unauna	235	107
10. Sigi	-	-
11. Banggai Laut	-	-
12. Morowali Utara	56	49
13. Palu	210	206
Sulawesi Tengah		
2 0 1 7	1 590	1 048
2 0 1 6	1 516	1 009
2 0 1 5	1 530	999
2 0 1 4	1 412	1 011
2 0 1 3	1 265	1 137

Tabel 3

**Jumlah Air yang Diproduksi Menurut Sumber Air dan
Kabupaten/Kota
2 0 1 7 (Ribu m³)**

Kabupaten/Kota	Sumber Air					
	Sungai	Danau	Mata Air	Waduk	Artesis	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1. Banggai Kepulauan	-	-	841	-	-	-
2. Banggai	2 620	-	1 730	-	-	-
3. Morowali	-	-	-	-	-	-
4. Poso	3 071	-	224	-	-	-
5. Donggala	1 667	-	232	-	1 843	-
6. Tolitoli	3 342	-	-	-	-	-
7. Buol	181	-	264	-	-	-
8. Parigi Moutong	214	-	-	-	-	-
9. Tojo Unauna	7 297	-	-	-	-	-
10. Sigi	-	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	771	-	-	-	-	-
13. Palu	979	-	-	-	285	-
Sulawesi Tengah						
2 0 1 7	20 142	-	3 291	-	2 128	-
2 0 1 6	18 320	-	3 479	-	2 132	-
2 0 1 5	18 333	-	5 423	-	3 682	-
2 0 1 4	21 525	-	2 934	-	3 832	-
2 0 1 3	17 329	-	5 935	-	3 611	-

Tabel 4

**Banyaknya Karyawan Perusahaan Air Minum Menurut
Kabupaten / Kota
2 0 1 7**

Kabupaten	Pekerja Teknis	Pekerja Administrasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	22	29	51
2. Banggai	83	15	98
3. Morowali	-	-	-
4. Poso	35	38	73
5. Donggala	75	90	165
6. Tolitoli	29	35	64
7. Buol	16	17	33
8. Parigi Moutong	18	30	48
9. Tojo Unauna	58	31	89
10. Sigi	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	3	5	8
13. Palu	18	20	38
Sulawesi Tengah			
2 0 1 7	357	310	667
2 0 1 6	293	332	625
2 0 1 5	269	358	627
2 0 1 4	299	330	629
2 0 1 3	276	302	578

Tabel 5
Banyaknya dan Kapasitas Motor Listrik dan Generator
2013 – 2017

Spesifikasi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Motor Listrik	-	-	-	... ^{*)}	... ^{*)}
I.1. Banyaknya	-	-	-	... ^{*)}	... ^{*)}
I.2. Kapasitas (PK)	-	-	-	... ^{*)}	... ^{*)}
II. Generator	-	-	-	... ^{*)}	... ^{*)}
II.1. Banyaknya	30	-	-	... ^{*)}	... ^{*)}
II.2. Kapasitas	... ^{*)}	... ^{*)}	... ^{*)}	... ^{*)}	... ^{*)}

Ket :^{)} data tidak tersedia*

Tabel 6

**Produksi, Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik Oleh
Perusahaan
2013 – 2017**

Rincian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(2)
I. Diproduksi Sendiri (Mega Watt)	-	302	-	-	-
II Dibeli	-	-	-	-	-
II.1. Dari PLN/Non PLN (Mega Watt)	2 796	... *)	... *)	... *)	... *)
II.2. Nilai / Juta Rp	3 322	1 638	-	-	-
III. Dijual Pada Pihak Lain	-	1 940	-	-	-

Ket : *) data tidak tersedia

Tabel 7
Rincian Biaya/Pengeluaran Utama
2 0 1 3 – 2 0 1 7
(Juta Rp)

Rincian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Upah/Gaji Karyawan	21 371	16 847	19 629	22 141	16 647
2. Biaya Pemakaian Bahan Baku Kimia	965	452	656	908	510
3. Biaya Pemakaian Tenaga Listrik	3 322	1 940	2 048	4 598	... *)
4. Biaya Pemakaian Bahan Bakar	1 515	1 560	1 711	71	824
Jumlah	27 173	20 799	24 044	27 718	17 981

Tabel 8

Rincian Biaya/Pengeluaran Lainnya
2 0 1 3 – 2 0 1 7
(Juta Rp)

Rincian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Suku Cadang	2 674	1 427	394	263	1 428
2. Alat Tulis dan Keperluan Kantor	322	528	593	416	737
3. Sewa Mesin dan Alat-Alat Angkutan	9 609	124	143	219	187
4. Sewa Tanah dan Gedung	480	21	1	32	63
5. Pemeliharaan dan Perbaikan Kecil	-	79	-	-	-
6. Pajak Tidak Langsung	285	-	-	-	-
7. Bunga Pinjaman	-	241	30	-	-
8. Hadiah, Sumbangan, Derma dan Sejenisnya	104	35	15	15	15
9. Jasa-Jasa	943	702	1 261	1 392	1 524
Jumlah	4 053	3 157	2 437	2 337	3 954

Tabel 9
Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Kelompok Pelanggan
2013 - 2017

Kelompok Pelanggan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal	76 002	82 295	112 356	116 298	120 241
2. Badan Sosial, Rumah Sakit Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum	1 238	1 296	1 550	1 319	1 089
3. Industri	45	149	1 767	935	103
4. Instansi Pemerintah	1 645	1 690	2 444	2 093	1 742
5. Niaga	4 092	4 557	10 829	7 810	4 791
6. Khusus dan lain-lain	102	19	118	65	13
Jumlah	83 124	90 008	129 064	128 521	127 979

Tabel 10

**Volume Air Minum yang Disalurkan ke Pelanggan Menurut
Kelompok Pelanggan
2013 - 2017
(Ribu m³)**

Kelompok Pelanggan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal	13 265	15 687	15 740	17 723	19 706
2. Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum	411	466	445	339	234
3. Industri	1 245	113	176	119	63
4. Instansi Pemerintah	788	1 016	946	842	738
5. Niaga	-	-	1 547	1 499	1 452
6. Khusus dan Lain-lain	3 011	35	53	38	23
Jumlah	18 857	17 317	18 907	20 560	22 216

Tabel 11

**Nilai Air Minum yang Disalurkan ke Pelanggan Menurut
Kelompok Pelanggan
2013 – 2017
(Juta Rp)**

Kelompok Pelanggan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal	38 198	36 174	39 286	46 102	52 918
2. Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum	636	676	692	645	599
3. Industri	389	564	777	503	230
4. Instansi Pemerintah	3 613	3 266	3 056	2 767	2 478
5. Niaga	4 092	4 653	5 151	4 736	4 322
6. Khusus dan Lain-lain	3 522	343	474	335	193
Jumlah	48 251	45 675	49 436	55 088	60 740

Tabel 12
Biaya Input Perusahaan Air Minum
2 0 1 3 - 2 0 1 7
(Juta Rp)

Rincian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Kimia	965	452	656	631	746
2. Bahan Bakar dan Pelumas	...	1 560	1 711	1 066	3 768
3. Listrik	3 322	3 880	2 048	3 282	2 234
4. Alat Tulis dan Keperluan Kantor	322	528	729	526	737
5. Suku Cadang Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kecil Barang Modal	2 674	1 427	394	237	1 428
6. Sewa Gedung, Mesin, Alat-Alat dan Kendaraan	101	21	153	74	187
7. Jasa-Jasa	943	702	1 538	971	1 524
Jumlah	8 327	8 570	7 219	6 789	10 624

Ket : ¹⁾ data tidak tersedia

Tabel 13
Nilai Output Perusahaan Air Minum
2 0 1 3 – 2 0 1 7
(Juta Rp)

Rincian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan dan Penerimaan dari Kegiatan Utama	39 558	45 676	80 811	54 258	58 911
2. Pendapatan dan Penerimaan dari Kegiatan Lainnya	1 592	5 656	10 624	9 804	10 064
Jumlah	41 150	51 332	91 435	64 062	68 975

Tabel 14

**Nilai Tambah Perusahaan Air Minum
2 0 1 3 – 2 0 1 7
(Juta Rp)**

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Output	41 150	51 332	91 435	80 205	68 975
2. Biaya Input	8 327	8 570	7 219	8 921	10 624
3. Nilai Tambah Bruto	32 823	45 504	84 216	71 283	58 351
4. Pajak Tidak Langsung	285	...*)	...*)	...*)	...*)
5. Nilai Tambah Netto	32 538	45 504	84 216	71 283	58 351

Ket : *) data tidak tersedia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sulteng.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGAH**
Jln. Prof. Moh. Yamin, SH. No. 48 Palu 94114
Telepon (0451) 483610, 483611, Fax (0451) 483612
website: <http://sulteng.bps.go.id>; email: bps7200@bps.go.id

